

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti membuat hasilnya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sholat lima waktu anak di Kp. Laksana kurang disiplin untuk melaksanakan sholat, bahkan sebagian dari mereka sering kali berkumpul dan bermain di saat waktu sholat tiba. Hal itu disebabkan karena orang tua dari mereka tidak meminta mereka untuk sholat berjama'ah. Tidak adanya buku harian yang ditanda tangani orang tua mereka di rumah mereka salah satu alasan mereka jarang sekali melaksanakan sholat lima waktu. Hampir sebagian besar anak di kampung laksana jarang melaksanakan sholat, bahkan sampai ada yang tidak melaksanakan sholat lima waktu. Jangankan untuk berjama'ah sholat sendiri pun ada dari mereka yang tidak melaksanakannya.
2. Peran Pola asuh orang tua yang demokratis sangat penting untuk perkembangan anak. Orang tua sering kali lupa

untuk memperhatikan anak – anak nya karena terlalu sibuk diluar untuk mencari nafkah.sebagian alasan ibu bekerja yaitu untuk membantu suami, dan agar mereka mempunyai tabungan. Tak sedikit pun alasan ibu yang bekerja karena mahal nya biaya hidup di tangerang khusus nya di kp laksana. Sebagian besar ayah pun tidak ikut andil untuk mengontrol sholat anak – anak nya, maka dari itu sebagian besar pula anak yang bermasalah dengan sholat nya. Sebagian dari mereka beralasan tanggung jawab anak – anak dirumah adalah tugas dari seorang ibu, maka dari itu mereka jarang sekali berpartisipasi untuk mengontrol kegiatan anak dirumah. Sebagian besar dari mereka tidak di minta ibunya atau ayah nya untuk sholat berjama'ah dan mengamati dan menanyakan aktifitas anak nya kepada tetangga atau teman dekatnya. Oleh karena itu anak jarang melaksanakan sholat. Pola asuh yang paling ideal untuk diterapkan yaitu pola asuh demokratis, karena pola asuh demokratis menerapkan aturan – aturan yang harus dipatuhi oleh anak, namun

anak di berikan kesempatan untuk mengutarakan keinginnya jika aturan yang ada tidak sesuai atau dirasa sulit.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menggali saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya para orangtua dapat mengerti posisi anak remaja mereka. Agar lebih mengamalkan pengamalan shalat yang telah dipelajari baik disekolah, maupun di rumah
2. Orangtua yang selalu mendampingi anak dengan memberikan pembekalan keagamaan memperhatikannya dengan intens untuk dirinya. Hal ini merupakan kebanggaan bagi orangtua yang berhasil membuat anak mereka berkarakter. Para orangtua harus terus berusaha keras dalam mendidik kepribadian anak remaja agar bertanggung jawab dan dapat berdisiplin.
3. Hendaknya para orang tua membimbing dan memperhatikan aktivitas anak-anaknya dalam shalat

farḍhu, terutama dalam masalah shalat berjama'ah. Shalat berjama'ah harus ditanamkan sedinimungkin agar anak terbiasa mengerjakannya.